

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu cara atau langkah kerja untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk menjawab hipotesis penelitian, pada bab ini diuraikan desain penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif; kemudian dimana lokasi penelitian ini berlangsung dan siapa subjek penelitian yang akan diteliti; setelah itu perhitungan populasi dan sampel; diuraikan pula teknik pengumpulan data yang dilakukan; kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen penelitian layak atau tidak; serta terakhir diuraikan teknik analisis data yang akan ditempuh sesuai prosedur pendekatan kuantitatif.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Disebut dengan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari tahu hubungan kausal atau sebab akibat atau pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, menguji sebuah teori, serta menganalisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:14):

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei karena dalam teknik pengumpulan data, peneliti berusaha mengumpulkan dan menghimpun data dari para responden menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket sebagai metode pokok. Singarimbun & Effendi (1995:3) menjelaskan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Selaras dengan

pendapat tersebut, penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil (Creswell, 2012:376).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Kerlinger (dalam Abubakar, 2012:52) menjelaskan bahwa variabel merupakan sebuah konsep, seperti laki-laki dalam konsep jenis kelamin dan insyaf dalam konsep kesadaran. Selanjutnya ia mengatakan bahwa variabel sebagai konstruk atau sifat yang akan dipelajari, seperti tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, status sosial, jenis kelamin, produktivitas kerja, dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari variabel tersebut.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X), merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent variable* (Y).
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dari penjelasan tersebut dapat diperoleh identifikasi variabel pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X): Penggunaan Aplikasi *TikTok*
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y): Jiwa Kewirausahaan

Ridha (2017:63), menjelaskan bahwa definisi operasional merupakan definisi yang membuat variabel-variabel yang sedang diteliti memiliki sifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel. Artinya bahwa definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak menjadi sesuatu yang operasional sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam melakukan pengukuran. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan

menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi, serta membatasi ruang lingkup variabel. Secara sederhana, definisi operasional merupakan definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menyebutkan secara spesifik sebuah kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel.

Adapun peneliti mengkategorikan definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagaimana definisi yang telah dijelaskan di atas, alat ukur, serta indikator dalam variabel terkait, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Indikator	Skala
1.	Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i> (X)	Aplikasi <i>TikTok</i> merupakan salah satu media sosial dan <i>platform</i> video musik dari Negeri Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 lalu	Kuesioner	Perhatian	Ordinal
				Penghayatan	Ordinal
				Orientasi Media	Ordinal

		oleh Zhang Yiming, pendiri Tuotiao (platform konten berita dan informasi di Beijing). Aplikasi <i>TikTok</i> dibuat dengan tujuan guna memfasilitasi penggunaannya untuk membuat video musik pendek mereka. (Mahardika et al., 2021:41)		Durasi	Ordinal
				Frekuensi	Ordinal
2.	Jiwa Kewirausahaan (Y)	Jiwa kewirausahaan adalah jiwa kemandirian untuk mencari	Kuesioner	Sikap	Ordinal
				Norma Subjektif	Ordinal

		sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreativitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.		Efikasi Diri	Ordinal
				Pendidikan Kewirausahaan	Ordinal
				Intensi Berwirausaha	Ordinal

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut Sugiyono (2019:399) merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain.

Peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, yang tepatnya berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 299, Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. 40154.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian

yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019:397).

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Pendidikan Indonesia yang berstatus aktif mulai dari angkatan 2019-2022.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S (2003) dalam Sugiyono (2019:126), menjelaskan bahwa populasi adalah:

“Population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study.” Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Sederhananya, populasi berperan sebagai objek penelitian berdasarkan jumlah dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk diteliti kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Pendidikan Indonesia dalam status aktif (2019-2022). Dalam penelitian ini tidak akan digunakan pada seluruh populasi yang ada, namun akan dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut yang dapat mewakili seluruh populasi.

Tabel 3.2 Data Populasi

Angkatan	Jumlah per-angkatan	Populasi
2019	24	272
2020	97	
2021	76	

2022	75	
------	----	--

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Abubakar (2012:59), sampel dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagian dari populasi penelitian yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Populasi memiliki jangkauan yang besar dan luas, sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk dapat meneliti seluruh populasi yang ada. Maka dari itu diperlukan sampel untuk mewakili populasi yang akan diteliti. Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil temuan yang didapat dari sampel. Dalam hal ini sampel berperan penting sebagai objek penelitian yang harus benar-benar bersifat representatif.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *sampling* dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu metode yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak *homogeny* dan berstrata secara proporsional. Seluruh populasi yang memenuhi kriteria kemudian akan diambil beberapa sampel yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Sampel yang akan diambil berdasarkan tujuan penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Pendidikan Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Pendidikan Indonesia dalam status aktif (2019-2022)
2. Pernah atau sedang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan
3. Pengguna aplikasi *TikTok*

Untuk menentukan sampel sampel yang akan dipilih, peneliti menggunakan rumus dari *Taro Yaname* dan *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi

Kharisma Harum Sari, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP TERBENTUKNYA JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa S1 Pendidikan IPS UPI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka, dengan tingkat presisi yang ditetapkan 5% dapat diperhitungkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{272}{1 + 272 \cdot (5\%)^2}$$

$$n = \frac{272}{1 + 0,68}$$

$n = 161,9$ dibulatkan menjadi 162 sampel

Jumlah anggota sampel bertingkat atau berstrata karena subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dengan tingkatan angkatan yang berbeda, maka ditentukan dengan cara pengambilan sampel secara *Proportional Random Sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*, sebagai berikut:

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 3.3 Data Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
2019	24	$\frac{24}{272} \cdot 162 = 15$
2020	97	$\frac{97}{272} \cdot 162 = 58$
2021	76	$\frac{76}{272} \cdot 162 = 45$
2022	75	$\frac{74}{272} \cdot 162 = 44$
Jumlah	272	162

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Kharisma Harum Sari, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP TERBENTUKNYA JIWA KEWIRAUUSAHAAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa S1 Pendidikan IPS UPI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sekaran & Bougie (2017:170) kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Metode pengumpulan data dengan instrumen kuesioner dianggap mempunyai keunggulan dikarenakan mampu menghasilkan data primer langsung dari subjek penelitian.

Kuesioner ini merupakan instrumen pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban. Peneliti menggunakan jenis instrumen penelitian kuesioner secara *online*. Untuk mengukur pandangan responden terhadap pengaruh penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap terbentuknya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa PIPS UPI, peneliti menggunakan skala numerik dengan mengacu pada lima poin skala Likert.

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari penemunya yaitu Rensis Likert (1932), yang menerbitkan suatu laporan dan menjelaskan penggunaannya. Responden akan menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya akan disediakan lima poin pilihan skala dengan tingkatan yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), serta SS (Sangat Setuju) (Nempung dkk., 2015:2).

Tabel 3.4 Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor +	Skor -
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: (Nempung dkk., 2015)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Variabel X

Variabel	Indikator	Item	No Pernyataan
PENGGUNAAN APLIKASI <i>TIKTOK</i> (Ajzen, 1991)	Perhatian	1. Konsentrasi 2. Minat	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Penghayatan	1. Pengaplikasian 2. Pengaruh Konten	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Orientasi Media	1. Pendidikan 2. Hiburan 3. Informasi 4. Sosialisasi 5. Jual Beli	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	Durasi	1. > 60 Menit 2. 40-50 Menit 3. 30-40 Menit 4. 20-30 Menit 5. < 20 Menit	24
	Frekuensi	1. > 5 Kali 2. 4 Kali 3. 3 Kali 4. 2 Kali 5. 1 Kali	25

Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y

Variabel	Indikator	Item	No Pernyataan

JIWA KEWIRAUSAHAAN (Manda & Madjid, 2012), (Adnyana, 2016)	Sikap	1. Ketertarikan 2. Kreatif dan Inovatif 3. Pola Pikir Positif 4. Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab 5. Keberanian	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Norma Subjektif	1. Keluarga 2. Teman 3. Dosen 4. Motivator 5. Orang yang dianggap penting	7, 8, 9, 10, 11
	Efikasi Diri	1. Percaya Diri 2. Kepemimpinan Sumber Daya Manusia 3. Kematangan Mental 4. Keyakinan teguh 5. Kemampuan memulai usaha	12, 13, 14, 15, 16
	Pendidikan Kewirausahaan	1. Keinginan berwirausahaan 2. Wawasan	17, 18, 19, 20

		3. Peka terhadap peluang bisnis	
	Intensi Berwirausaha	1. Berkarir sebagai wirausahawan 2. Status sosial dan harga diri 3. Pendapatan	21, 22, 23, 24, 25

3.5.2 Studi Literatur

Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2014:3). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi literatur sebagai metode pendukung untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun berbagai jenis studi literatur yang digunakan oleh peneliti bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang sesuai dengan topik permasalahan penelitian.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Priyatno (2010:90) menjelaskan mengenai uji validitas yang didefinisikan sebagai berikut:

“Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.”

Adapun untuk mengukur suatu instrumen dikatakan valid atau tidak dengan menggunakan rumus berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2) - (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum x$ = Jumlah skor x

Ditentukan signifikansi menggunakan r tabel, N=50 dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka item instrument dinyatakan valid
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka item instrument dinyatakan tidak valid

Berikut hasil uji validitas butir instrumen variabel Penggunaan Aplikasi *TikTok* (X) dan variabel Jiwa Kewirausahaan (Y) menggunakan bantuan program *SPSS for windows 24 version*.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r_{hitung}	$r_{tabel5\%}$ (N=50)	Keterangan
X1	-0,353	0,279	Tidak Valid
X2	0,457	0,279	Valid
X3	0,519	0,279	Valid
X4	0,640	0,279	Valid
X5	0,568	0,279	Valid
X6	0,623	0,279	Valid
X7	0,646	0,279	Valid
X8	0,559	0,279	Valid
X9	0,581	0,279	Valid
X10	0,200	0,279	Tidak Valid
X11	0,621	0,279	Valid
X12	0,568	0,279	Valid
X13	0,342	0,279	Valid
X14	0,450	0,279	Valid
X15	0,394	0,279	Valid
X16	0,612	0,279	Valid
X17	0,795	0,279	Valid
X18	0,384	0,279	Valid
X19	0,432	0,279	Valid

Kharisma Harum Sari, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP TERBENTUKNYA JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa S1 Pendidikan IPS UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X20	0,536	0,279	Valid
X21	0,700	0,279	Valid
X22	0,761	0,279	Valid
X23	0,519	0,279	Valid
X24	0,389	0,279	Valid
X25	0,382	0,279	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Item pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid karena tidak memenuhi syarat uji validitas. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan dari 25 item pernyataan pada variabel penggunaan aplikasi *TikTok* (X), terdapat 23 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	r_{hitung}	$r_{tabel}5\%$ (N=50)	Keterangan
Y1	0,486	0,279	Valid
Y2	0,401	0,279	Valid
Y3	0,363	0,279	Valid
Y4	0,502	0,279	Valid
Y5	0,417	0,279	Valid
Y6	0,380	0,279	Valid
Y7	0,618	0,279	Valid
Y8	0,632	0,279	Valid
Y9	0,441	0,279	Valid
Y10	0,448	0,279	Valid
Y11	0,612	0,279	Valid
Y12	0,679	0,279	Valid
Y13	0,576	0,279	Valid
Y14	0,708	0,279	Valid
Y15	0,717	0,279	Valid
Y16	0,579	0,279	Valid
Y17	0,593	0,279	Valid
Y18	0,350	0,279	Valid
Y19	0,513	0,279	Valid
Y20	0,265	0,279	Tidak Valid

Kharisma Harum Sari, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP TERBENTUKNYA JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa S1 Pendidikan IPS UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y21	0,706	0,279	Valid
Y22	0,740	0,279	Valid
Y23	0,482	0,279	Valid
Y24	0,555	0,279	Valid
Y25	0,750	0,279	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Item pernyataan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat satu pernyataan yang tidak valid karena tidak memenuhi syarat uji validitas. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan dari 25 item pernyataan pada variabel jiwa kewirausahaan (Y), terdapat 24 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suryabrata (2004:28) menjelaskan bahwa uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel, dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Kriteria instrumen yang dapat dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach mencukupi. Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika nilai alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi, jika nilai alpha $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat, jika nilai alpha $< 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Berikut hasil uji reliabilitas butir instrumen variabel Penggunaan Aplikasi *TikTok* (X) dan variabel Jiwa Kewirausahaan (Y) menggunakan bantuan program *SPSS for windows 24 version*.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	25

Sumber: Data diolah dengan *SPSS for windows 24 version*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Penggunaan Aplikasi *TikTok* (X) dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi. Hal ini dapat

dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858 dimana angka tersebut berada diantara angka 0,70 – 0,90 yang termasuk pada kategori tinggi.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	25

Sumber: Data diolah dengan *SPSS for windows 24 version*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel Jiwa Kewirausahaan (Y) dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,897 dimana angka tersebut berada diantara angka 0,70 – 0,90 yang termasuk pada kategori tinggi.

3.7 Analisis Data

Moleong (2017:280-281) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan ide ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang ditemui. Sederhananya, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Maka dari itu, analisis data dilakukan untuk menentukan pembuktian hipotesis, sehingga analisis data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian. Pengolahan data ini bertujuan agar data mentah yang diperoleh dapat dianalisa dan kemudian memudahkan dalam mengambil kesimpulan atau menjawab permasalahan yang sedang dialami. Berikut beberapa cara yang digunakan:

3.7.1 Statistika Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ghozali, 2018:19). Adapun

kategorisasi indikator angket berdasarkan dengan kriteria pengkategorisasian sebagai berikut:

1. Jumlah responden pada penelitian ini terdapat 162 responden dengan skala likert 1-5, sehingga diperoleh:
 1. Nilai minimum sebesar $1 \times 162 = 162$
 2. Nilai maksimum sebesar $5 \times 162 = 810$
 3. Nilai persentase minimum sebesar $\frac{162}{810} \cdot 100 = 20\%$
 4. Nilai persentase maksimum sebesar 100%
 5. Interval nilai sebesar $\frac{(100-20)}{5} = 16$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh interval kategorisasi data, sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kategorisasi Interpretasi Skor

Kategorisasi	Intepretasi
Sangat Tinggi	84% - 100%
Tinggi	67% - 83%
Cukup	50% - 66%
Rendah	33% - 49%
Sangat Rendah	16% - 32%

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka populasi tersebut tidak berdistribusi secara normal dan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka populasi tersebut berdistribusi secara normal. Untuk memperdalam hasil normalitas, dilakukan juga uji normalitas dengan *Probability*

Plot dengan dasar pengambilan keputusan data dikatakan berdistribusi normal

Kharisma Harum Sari, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP TERBENTUKNYA JIWA KEWIRAUUSAHAAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa S1 Pendidikan IPS UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

apabila data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Namun sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila data atau titik menyebar berjauhan dengan garis diagonal (Ghozali, 2018:145).

3.7.2.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010:42) uji linearitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau mempunyai hubungan non-linear. Pengujian dengan program *SPSS for windows 24 version* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, diperoleh dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Hipotesis yang diajukan

1. H₀: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap terbentuknya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa PIPS UPI.
2. H₁: Terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap terbentuknya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa PIPS UPI.

3.7.3.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Suyono (2018:5) menjelaskan bahwa analisis regresi linear sederhana adalah model probalistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau dependen. Variabel yang memengaruhi dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *TikTok* dan variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah terbentuknya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap terbentuknya jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas

Pendidikan Indonesia, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen, X: variabel independen

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, diantaranya:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

3.7.3.3 Uji-t

Uji-t merupakan salah satu rangkaian teknik analisis data regresi linear sederhana. Menurut Ghazali (2018:179) Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Sujarweni (2015:164) menjelaskan bahwa pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Koefisien determinasi biasanya dinyatakan dengan persentase %. Dalam penelitian ini, Penggunaan Aplikasi *TikTok* sebagai variabel bebas (X) dan Jiwa Kewirausahaan sebagai variabel terikat (Y). Berikut adalah rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Nilai korelasi